

**ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM (SDA) DAN SUMBER
DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP PEMBANGUNAN
EKONOMI MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi di Kabupaten Lampung Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

Lina Tariyah

NPM : 1651010514

Prodi Studi : Ekonomi Syari'ah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441H/2020 M**

**ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM (SDA) DAN SUMBER
DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP PEMBANGUNAN
EKONOMI MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi di Kabupaten Lampung Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



Pembimbing 1 : Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy

Pembimbing 11 : Hj. Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang dihitung dengan PDRB. Tingkat pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tidak stabil karena presentase dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah potensi Sumber Daya Alam (SDA) berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018?, Apakah potensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018?, Apakah Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh secara simultan terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018?, dan Bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh potensi Sumber Daya Alam (SDA) terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018, untuk mengetahui pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018, untuk mengetahui pengaruh SDA dan SDM secara bersama terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018 dan mendeskripsikan menurut pandangan ekonomi Islam tentang pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018. Metode pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif, jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan dengan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari BPS Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2009-2018. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan ekonomi karena nilai probabilitas sebesar 0,000000 artinya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 jadi H_a diterima dan H_0 ditolak. Islam mengajarkan kita untuk memanfaatkan sumber daya alam, sumber daya manusia sebagai khalifah wajib mengelola sumber daya alam yang ada di bumi dengan baik sesuai dengan perintah Allah SWT. Dalam pandangan ekonomi Islam memandang bahwa pendapatan suatu daerah merupakan sesuatu yang dianjurkan untuk meningkatkannya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan SDA dan SDM terus menjadi sektor yang punya potensi untuk mendominasi terhadap pembangunan ekonomi dan tetap sesuai dengan ajaran Islam

Kata Kunci : Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), Pembangunan Ekonomi, Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratminto, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM (SDA)
DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP
PEMBANGUNAN EKONOMI MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2009-2018 (STUDI DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)**

Nama Mahasiswa : **Lina Tariyah**

NPM : **1651010514**

Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erike Anggyaeni, M.E. Sy.

Hj. Mardiyah Hayati, S.P., M.S.I

NIP. 1982080820112009

NIP. 197605292008012009

Ketua Jurusan

Madnasir, S.E., M.S.I

NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH SUMBER DAYA ALAM (SDA) DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2009-2018** disusun oleh **Lina Tariyah NPM. 1651010514** Jurusan Ekonomi Syaria'ah, telah diujikan dalam sidang munaqasah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari : **Selasa, 21 April 2020.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

: **Madnasir, S.E., M.S.I**

(.....)

Sekretaris Sidang

: **Ghina Ulfa S.L.c, M.E.Sy**

(.....)

Penguji I

: **Femei Purnamasari, S. E., M. Si**

(.....)

Penguji II

: **Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A.**

(.....)

Dekan

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

NIP. 198008012003121001

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

“Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka janjikan”¹
(QS. An-Nahl: 97)



¹Departemen Agama RI, *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007) hlm. 191

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai Bapak Ujang Ruhyat Hidayat dan Ibu Lilis Hayati dengan segenap jiwa raganya tiada letih dan lelah bahkan sabar dan ikhlas mendidik, membimbing, menasehati dan melimpahkan do'a untuk kebahagiaan dan keberhasilan anakmu ini, bapak dan ibuku yang sangat saya sayangi adalah harta yang sangat berharga yang saya miliki, semoga Allah SWT selalu menjaga dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan yang ada di barisan Nabi Muhammad SAW kelak, Aamiin.
2. Adekku Selfa Na'ariyah yang sangat kusayangi dan kucintai, yang selalu menjadi inspirasi, mendukung, dan mendo'akan sehingga menjadi semangat untuk terus berjuang sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Tanggamus pada tanggal 04 September 1997, putri pertama dari dua bersaudara ini merupakan buah kasih dari pasangan Ayahanda Ujang Ruhyat Hidayat dan Ibunda Lilis Hayati yang dianugerahi nama oleh kedua orang tua bernama Lina Tariyah.

Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah:

1. SD Negeri 1 Air Bakoman Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2010.
2. MTS Nurul Islam Air Bakoman Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2013.
3. MA Nurul Islam Air Bakoman Kecamatan Pulau Panggung Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2016.
4. Pada tahun 2016 penulis diterima dan aktif di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kerunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk dari Allah, sehingga skripsi dengan judul **“ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI TAHUN 2009-2018 MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Kabupaten Lampung Timur)”** dapat diselesaikan. Shalawat beriringan salam disampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program S1 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Islam.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1, 2, dan 3.
3. Madnasir, S.E., M.SI., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy, Hj Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I selaku pembimbing I dan II yang telah mengarahkan dengan sabar dan membimbing penulis hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga barakah ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis hingga menyelesaikan studi.
4. Pemimpin dan karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Institut yang telah memberikan informasi, data, referensi dan lain-lain.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Identifikasi Masalah	21
E. Batasan Masalah.....	21
F. Rumusan Masalah	22
G. Tujuan Penelitian	22
H. Manfaat Penelitian	23

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Sumber Daya Alam (SDA)	25
1. Definisi Sumber Daya Alam	25
2. Ruang Lingkup Sumber Daya Alam	26
3. Potensi Sumber Daya Alam Pertanian	28
B. Sumber Daya Manusia (SDM).....	29
1. Definisi Sumber Daya Manusia	29
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	30
3. Sumber Daya Manusia dalam Islam	31
C. Pembangunan Ekonomi pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	32
D. Ekonomi Islam	34
1. Definisi Ekonomi Islam	34
2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam	35
3. Tujuan Ekonomi Islam.....	36
E. Tinjauan Pusaka	37
F. Kerangka Berpikir	40
G. Hipotesis.....	41

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Sumber Data.....	45
C. Populasi dan Sampel	46
D. Metode Pengumpulan Data.....	46

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	47
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
1. Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinearitas	52
c. Uji Autokorelasi	53
d. Uji Heteroskedastisitas	54
2. Uji Hipotesis	55
a. Uji T atau Uji Parsial	55
b. Uji F atau Uji Bersama	56
c. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	57
d. Koefisien Determinasi (R^2)	58
BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	58
1. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Timur	58
2. Hasil Penelitian	62
a. Pembangunan Ekonomi pada PDRB	62
b. Sumber Daya Alam pada Sektor Pertanian	65
c. Sumber Daya Manusia pada Indeks Pembangunan Manusia	66
3. Hasil Data Statistik	67
a. Uji Normalitas	67
b. Uji Multikolinearitas	68

c. Uji Autokorelasi	69
d. Uji Heteroskedastisitas	71
e. Uji Hipotesis.....	72
f. Koefisien Determinasi.....	76
B. Hasil Analisis	77
1. Pengaruh Potensi Sumber Daya Alam (SDA) Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018.....	77
2. Pengaruh Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2009-2018	78
3. Pengaruh Potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2009-2018	80
4. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2009-2018	83

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan menurut Kabupaten atau se-
Provinsi Lampung
2. Tabel 1.2 Produksi Tanaman Padi menurut Kabupaten/Kota (Ton) tahun
2009-2018
3. Tabel 1.3 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur
Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha 2009-2018
4. Tabel 1.4 IPM Kabupaten Lampung Timur 2009-2018
5. Tabel 1.5 Sektor Komponen-komponen IPM Kabupaten Lampung Timur
2014-2018
6. Tabel 1.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto atas dasar harga
konstan menurut lapangan usaha di Kabupaten Lampung Timur tahun
2009-2018
7. Tabel 1.7 Definisi Operasional Variabel
8. Tabel 1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto atas dasar harga
konstan menurut lapangan usaha di Kabupaten Lampung Timur tahun
2009-2018
9. Tabel 1.9 Sektor Pertanian di Kabupaten Lampung Timur (Data Rupiah)
10. Tabel 1.10 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Lampung Timur
11. Tabel 1.11 Sektor Pertanian dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten
Lampung Timur Tahun 2009-2018
12. Tabel 1.12 Uji Normalitas

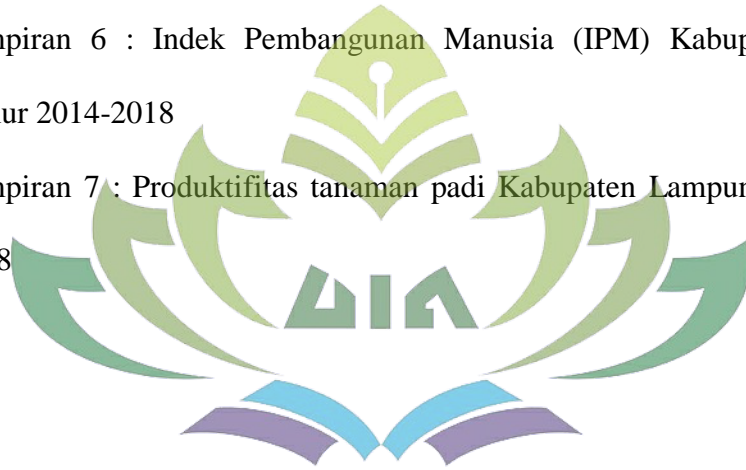
13. Tabel 1.13 Uji Multiklinearitas
14. Tabel 1.14 Uji Autkorelasi
15. Tabel 1.15 Uji White
16. Tabel 1.16 Uji T (Parsial)
17. Tabel 1.17 Uji Keberartian Variabel Sektor Pertanian
18. Tabel 1.18 Uji Keberartian Variabel Indeks Pembangunan Manusia
19. Tabel 1.19 Hasil Estimasi Output
20. Tabel 1.20 Sektor Pertanian dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten

Lampung Timur 2009-2018



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Tabel T atau Parsial
2. Lampiran 2: Tabel F atau Simultan
3. Lampiran 3: PDRB Kabupaten Lampung Timur 2014-2018
4. Lampiran 4: Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lampung Timur 2014-2018
5. Lampiran 5: Persentase PDRB Kabupaten Lampung Timur 2014-2018
6. Lampiran 6 : Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lampung Timur 2014-2018
7. Lampiran 7 : Produktifitas tanaman padi Kabupaten Lampung Timur 2014-2018



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Ada pun judul skripsi ini adalah **ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM (SDA) DAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM(Studi di Kabupaten Lampung Timur)**. Maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Analisis adalah proses untuk mengetahui dan memahami fanomena suatu obyek dengan memanfaatkan berbagai informasi yang tersedia.²
2. Potensi adalah kemampuan yang bisa dikembangkan.³
3. Sumber Daya Alam (SDA) adalah asset yang dimiliki suatu daerah yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim atau cuaca, hasil hutan, tambang dan hasil laut yang

²Ratminto, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.2

³Ensiklopedia Indonesia, *Departeen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pakhi Pamungkas, 1997), h. 358

4. sangat mempengaruhi pertumbuhan industri atau suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku industri.⁴
5. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah seseorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasi.⁵
6. Pembangunan ekonomi diartikan rangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonominya sehingga infrastruktur lebih banyak tersedia, perusahaan semakin banyak dan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi semakin meningkat.⁶
7. Perspektif Ekonomi Islam maksudnya adalah sudut pandang, atau pandangan⁷ yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas yakni Analisis Potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam dimana penelitian ini membahas tentang pengaruh potensi Sumber Daya Alam

⁴ Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas1, Katryn Trie Wicak Ikhsani, *Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia*, Forum Ilmiah Volume 12 Nomor 1, Januari 2015, hal 2

⁵ Viethzal Rival Dan Ella Juavani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada 2009), h.6

⁶ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Putra Grafika, 2006), hal.3

⁷ Mas'ud Hasan Abdul Kohar, *Kamus Ilmiah Populer*, Bulan Bintang, Jakarta. 1989, h.

⁸ Burhanuddin Abdullah, *Ekonomi Islam*, (Rajawali: Pers 2013) hal 19

(SDA) terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur dan pengaruh potensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi menurut perspektif ekonomi islam di Kabupaten Lampung Timur.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Alasan Objektif

Kualitas sumber daya manusia dari suatu negara merupakan salah satu faktor penting dan menentukan dalam usaha percepatan pembangunan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan agen pembangunan yang secara aktif dapat memberdayakan potensi Sumber Daya Alam (SDA) menuju kearah yang lebih produktif. Namun sebaliknya manusia juga dapat mengeksploitasi SDA tanpa melihat dampak negatif yang ditimbulkan. Oleh karena itu pemerintah perlu menyadari pentingnya usaha pembangunan SDM melalui peningkatan pendidikan bagi warganya (SDM) dan memanfaatkan potensinya secara efektif bagi pembangunan sosial ekonomi dalam negara yang bersangkutan.⁹ Sementara itu modak fisik (SDA) merupakan faktor produksi yang harus dimanfaatkan secara arif untuk

⁹ Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. (Jakarta: Erlangga, 2000)

kepentingan masyarakat yang merupakan kelompok yang perlu ditingkatkan kehidupannya.¹⁰

Melihat kondisi pembangunan ekonomi yang memerlukan aspek pokok yang disebut dengan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kedua sumber daya ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan ekonomi. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti dikarenakan potensi sumber daya alam di sektor pertanian dan sumber daya manusia di bidang pendidikan yang ada cukup banyak sehingga mampu menambah pendapatan suatu daerah yang ada di Kabupaten Lampung Timur.

2. Alasan Subjektif

a. Permasalahan yang dibahas dalam karya tulis ini adalah termasuk salah satu bidang studi ilmu yang penulis jalani di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

b. Selanjutnya ingin mengetahui analisis potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi menurut perspektif ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Timur.

¹⁰Soewartoyo dan Toni Soetopo, *Potensi Sumber Daya Alam dan Peningkatan Sumber Daya Manusia di Kawasan Masyarakat Pesisir, Kabupaten Bangka* (Jurnal Kependudukan Indonesia, Vol. IV, No. 2 2009)

C. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita suatu negara meningkat secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Pembangunan ekonomi meliputi berbagai aspek perubahan dalam kegiatan ekonomi, maka ukuran taraf pembangunan ekonomi yang dicapai suatu negara tidak mudah diukur secara kuantitatif.¹¹

Pembangunan secara umum diartikan sebagai pencapai dan peningkatan kesejahteraan ekonomis.¹² Proses pembangunan pertanian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena pada umumnya pembangunan ekonomi banyak bersumber dari pertanian. Dalam teori Malthus disimpulkan bahwa untuk mencapai pembangunan Negara harus memaksimalkan produksi di sektor pertanian dan sektor industri.¹³

Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan setiap negara, termasuk Indonesia. Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan dan pembangunan ekonominya, hal ini dikemukakan Kuznets yaitu:¹⁴ Produktifitas ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tenaga kerja, fungsi produksi, infrastruktur dan produktifitas ekonomi.

¹¹*Ibid*, Sadono Sukirno... h. 10

¹²Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 34

¹³M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2013, hlm.101

¹⁴Todaro, M. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Edisi Kedelapan)*, Jakarta. Erlangga 2003, hal. 2

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan ekonomi menurut Khursyid dalam asumsi tidak hanya terbatas pada variabel ekonomi tetapi juga moral dan sosial.¹⁵

Konsep Islam tentang pembangunan ekonomi lebih luas dari konsep pembangunan ekonomi konvensional walaupun dasar pembangunan ekonomi Islam adalah multidimensional. Pembangunan ekonomi Islam bukan hanya pembangunan materiel, tetapi segi spiritual dan moral sangat berperan, pembangunan moral dan spiritual harus terintegrasi dengan pembangunan ekonomi. Inilah kemudian di dalam Al-Qur'an dinamakan dengan *tazkiyahan-nafs* sebagaimana firman Allah dalam QS. Asy-Syams (91) ayat 7-10:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya : “Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaan-Nya) (7). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasiahan dan ketakwaannya (8), sungguh beruntung orang yang menyucikannya (9) sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya (10)”.¹⁶

Adam Smith adalah ahli ekonomi klasik yang dianggap paling terkemuka, karyanya yang sangat terkenal, adalah sebuah buku yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Cause of the wealth of Nations* yang diterbitkan 1776, terutama menyangkut permasalahan pembangunan

¹⁵Asumsi, *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam*, Jurnal Al Manawarid Edisi X, 2003, hal. 130

¹⁶*Ibid*, Nurul Huda dkk... hlm 21

ekonomi.¹⁷ Sistem ekonomi yang demikian dinamakan juga sistem mekanisme pasar atau sistem pasar bebas. Ada beberapa hal berkaitan dengan pandangan Adam Smith pada masalah pembangunan ekonomi, yaitu: 1). Hukum alam, 2). Pembagian Kerja, 3). Proses Akumulasi Modal, 4). Investasi, 5). Tingkat Suku Bunga, 6). Pertumbuhan Ekonomi.¹⁸

Dari indikator-indikator masalah pembangunan ekonomi di atas menurut Adam Smith mengatakan bahwa salah satu indikatornya adalah pertumbuhan ekonomi. Dipertumbuhan ekonomi, proses pertumbuhan bersifat kumulatif. Apabila timbul kemakmuran sebagai akibat kemajuan di sektor pertanian, industri manufaktur, dan perniagaan. Kemakmuran itu akan menarik ke pemupukan modal, kemajuan teknis, meningkatkan penduduk, perluasan pasar, pembagian kerja dan kenaikan keuntungan secara terus menerus. Situasi yang progresif ini akan menyenangkan masyarakat.

Proses lajunya pembangunan ekonomi suatu daerah ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), sehingga tingkat perkembangan PDRB yang dicapai masyarakat seringkali sebagai ukuran kesuksesan daerah dalam mencapai cita-cita untuk menciptakan pembangunan ekonomi.¹⁹

¹⁷ M.L Jhingan, *Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2013, hlm.81

¹⁸ Muhammad Hasan, Muhammad Aziz, *Pembangunan ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat* (Makasar : CV. Nur Lina, 2018), h. 24

¹⁹ Bambang Prishardoyo, *Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi Terhadap PDRB Kabupaten Pati Tahun 2000-2005*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Vol. 1 No. 1, 2008

Kemajuan perekonomian suatu daerah pemerintah perlu melakukan analisis potensi-potensi yang ada di daerah dan mengembangkan potensi tersebut sebagai pemasukan daerah. Jika potensi tersebut meningkat maka akan berpotensi dan berpengaruh terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDRB), sehingga akan menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan kemakmuran masyarakat dalam suatu daerah akan terpenuhi.

Pelaksanaan pembangunan akan selalu berkesinambungan setiap periode dengan mengikuti tahap demi tahap yang telah direncanakan. Pembangunan daerah dalam hal ini Kabupaten Lampung Timur yang perkembangan ekonominya digerakan oleh sektor pertanian, pendidikan dan lainnya. Dimana kontribusinya sektor tersebut terhadap produk domestik regional bruto adalah seperti tabel berikut:

Tabel 1.1
PDRB Atas Dasar Harga Konstan menurut Kabupaten/kota se Provinsi Lampung (Milyar Rp.) 2018

No	Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi		PDRB	
1.	Lampung Barat	5,14	11	28.550,60	4
2.	Tanggamus	5,02	14	14.630,00	7
3.	Lampung Selatan	5,26	9	28.798,19	3
4.	Lampung Timur	3,78	15	28.550,60	4
5.	Lampung Tengah	5,42	5	45.444,02	2
6.	Lampung Utara	5,33	7	15.675,55	5
7.	Way Kanan	5,21	10	13.167,07	8
8.	Tulang Bawang	5,49	3	15.023,46	6
9.	Pesawaran	5,09	12	10.863,63	9
10.	Pringsewu	5,03	13	7.371,61	11
11.	Mesuji	5,31	8	6.656,01	12
12.	Tulang Bawang Barat	5,46	4	7.464,81	10
13.	Pesisir Barat	5,35	6	2.945,56	14
14.	Bandar Lampung	6,21	1	55.480,00	1
15.	Metro	5,69	2	4.084,82	13

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur 2018

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur tumbuh sebesar 3,78 persen dengan PDRB 28,55 juta rupiah belumlah cukup memuaskan bila dibandingkan dengan Kabupaten lainnya. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur berada di peringkat terendah ke 15/terakhir dari 15 Kabupaten/kota. PDRB merupakan indikator ekonomi yang dipakai sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, pemerintah maupun swasta. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya PDRB penduduk, apabila disertai dengan upaya pengendalian jumlah penduduk.²⁰

Menurut data BPS Kabupaten Lampung Timur, sektor pertanian merupakan penunjang perekonomian terbesar penduduk Kabupaten Lampung Timur. Penduduk di Kabupaten Lampung Timur bermata pencaharian utama sebagai petani. Menurut data statistik Kabupaten Lampung Timur sektor pertanian khususnya tanaman pangan merupakan penunjang perekonomian terbesar penduduk Kabupaten Lampung Timur sebesar 36,07 persen.²¹ Sektor pertanian terdiri dari lima sub sektor tanaman pangan, sektor perkebunan, sektor kehutanan, sektor perternakan dan sektor perikanan.²² Tanaman pangan merupakan sektor yang paling penting diantara sektor lainnya, karena mampu menghasilkan bahan pangan untuk kelangsungan hidup. Dari sektor pertanian, salah satu output yang menjadi andalan dari tanaman pangan adalah padi (beras), karena sebagian besar

²⁰Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018, diakses pada Januari 2020, pukul 11.09

²¹Ir. Maryono, Statistik Daerah Kabupaten Lampung Timur 2019, CV. Jaya Wijaya 2019, hal. 27

²²Dumairy, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta Erlangga 1996) hal. 204

wilayah Indonesia dan Kabupaten Lampung Timur masih menjadikan beras sebagai makanan pokok.

Selama periode 2009-2016, produksi padi Kabupaten Lampung Timur memperlihatkan tren positif. Kenaikan produksi padi pada periode tersebut relative bervariasi, seperti tabel berikut :

Tabel 1.2
Produksi Tanaman Padi menurut Kabupaten/Kota (Ton) Tahun 2009-2018

Tahun	Kabupaten Lampung Timur (Ton)
2009	51.03
2010	83.834
2011	444.236
2012	492.315
2013	492.315
2014	494.722
2015	564.315
2016	704.091
2017	696.071
2018	671.804

Sumber: Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Lampung Timur tahun 2010-2019

Dalam hal ini akan terlihat sektor yang menjadi potensi Kabupaten Lampung Timur yaitu sektor pertanian dari tahun 2009 mengalami kenaikan sampai 2016 senilai 704.091 ton, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan, pada tahun 2017 mencapai 696.071, dan pada tahun 2018 terus mengalami penurunan mencapai 671.804 yang akan menimbulkan penurunan dalam pertumbuhan ekonomi pada Produk Domestik Bruto (PDRB).

Tabel 1.3
Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas
Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha 2009-2018

Tahun	PDRB (Rp)	Sektor Pertanian (Rp)	PDRB (%)
2009	8.958,86	2.027,76	49,22
2010	19.496,11	7.160,29	36,73
2011	20.582,08	7.456,34	37,03
2012	21.455,32	7.803,28	36,73
2013	23.378,06	8.098,73	35,71
2014	24.049,30	8.666,34	36,24
2015	25.151,47	9.052,07	37,62
2016	26.292,69	9.439,03	38,42
2017	27.510,38	9.623,35	37,21
2018	28.550,60	9.886,19	36,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Lampung Timur 2010-2019

Tabel diatas dapat dilihat bahwa sektor pertanian terus mengalami kenaikan yang baik sampai tahun 2018. Pada sektor pertanian sebesar 9.886,19. Dilihat dari kondisi ini Kabupaten Lampung Timur pada sektor pertanian semakin mendominasi dan bisa menjadi sektor yang bisa diandalkan daerah untuk meningkatkan pendapatan daerahnya.

Sumber daya manusia merupakan modal dasar dari kekayaan suatu bangsa. Modal fisik dan sumber daya alam hanyalah faktor produksi yang pada dasarnya bersifat fisik, manusialah yang merupakan agen-agen aktif yang akan mengumpulkan modal, mengeksploitasi sumber-sumber daya alam, membangun berbagai macam organisasi sosial, ekonomi dan politik serta pembangunan nasional.²³ Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto mengatakan bahwa target pemerintah untuk meningkatkan

²³Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi 2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.hal 10

kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) akan tercermin dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM).²⁴

IPM, tenaga kerja merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Meskipun jumlah tenaga kerja tidak berubah, tetapi apabila kualitas dari tenaga kerja itu menjadi lebih baik, maka dapat terjadi bahwa tingkat produksi akan meningkat pula.²⁵

United Nations Development Programme (UNDP) telah menerbitkan suatu indikator yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur kesuksesan pembangunan dan kesejahteraan suatu negara. IPM adalah suatu tolak ukur angka kesejahteraan suatu daerah atau negara dilihat berdasarkan tiga dimensi: angka harapan hidup pada waktu lahir, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan kemampuan daya beli. Nilai indek pembangunan manusia yang tinggi menandakan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.²⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (IPM) adalah angka melek huruf (AMH), rata-rata lama sekolah (RRLS), angka harapan hidup (AHH), dan rata-rata pengeluaran riil perkapita (PPP).²⁷

²⁴Hafit Yudi Suprobo, Redaksi WE Online/Ant,*Peningkatan Kualitas SDM Tercermin dalam IPM*, Jakarta: Gedung MPR/DPR/DPD RI, 2019.

²⁵Suparnoko dan Irawan, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: BPFE , 2008, hal. 2

²⁶UNDP: *United Nation Development Programme*, 1996:6

²⁷Minar Winda, Dr. Hj. Yusni Maulida SE, MSi, Lapeti Sari SE,MSi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Siak*, JOM FEKON Vol. 1 No.2 Tahun 2014

Indeks Pembangunan Manusia yang ada di Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.4
IPM Kabupaten Lampung Timur 2009-2018

No	Tahun	IPM Kabupaten Lampung Timur
1	2009	69,23
2	2010	63,23
3	2011	64,10
4	2012	65,10
5	2013	66,07
6	2014	66,42
7	2015	67,10
8	2016	67,88
9	2017	68,05
10	2018	69,04

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2010-2019

Dari tabel di atas terlihat IPM Kabupaten Lampung Timur dari tahun 2009 ke 2010 menurun, 2010 mencapai 63,23. IPM dari 2010 sampai 2018 meningkat di setiap tahunnya, akan tetapi indeks pembangunan manusia Kabupaten Lampung Timur memiliki nilai IPM 0,50 sampai 0,79 yang artinya IPM Kabupaten Lampung Timur kelompok wilayah dengan tingkat pembangunan menengah.

IPM digunakan untuk melakukan pemeringkatan terhadap kinerja pembangunan suatu wilayah di dunia. Berdasarkan indeks IPM dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (1) kelompok wilayah dengan tingkat pembangunan manusia yang rendah bila memiliki nilai IPM antara 0 samapai 0,50. (2) kelompok wilayah dengan tingkat pembangunan manusia menengah bila memiliki nilai IPM 0,50 sampai 0,79. (3) kelompok wilayah

dengan tingkat pembangunan manusia yang tinggi bila memiliki nilai IPM 0,79 samapai 1.²⁸

Maka dapat disimpulkan tabel 1.4 bahwa indeks pembangunan manusia di Kabupaten Lampung Timur tergolong kedalam tingkat menengah atau pembangunan manusia yang tergolong sedang yakni antara 0,50 sampai 0,79.

Tabel 1.5
Komponen-komponen IPM Kabupaten Lampung Timur 2014-2018

Tahun	Angka Harapan Hidup	Angka Harapan Lama Sekolah	Rata-Rata Lama Sekolah	Per Kapita Disesuaikan
2014	69,33	12,38	7,16	8.814,00
2015	69,73	12,40	7,20	9.194,00
2016	69,92	12,41	7,55	9.416,00
2017	70,11	12,44	7,56	9.453,00
2018	70,31	12,83	7,57	9.908,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018

Pembangunan manusia terdapat angka harapan hidup seseorang sejak dilahirkan. Angka harapan hidup Kabupaten Lampung Timur selama kurung waktu tahun 2014 sampai 2018 semakin meningkat. Angka harapan hidup lama sekolah Kabupaten Lampung Timur selama kurun waktu tahun 2014 sampai 2018 mengalami peningkatan. Rata-rata lama sekolah Kabupaten Lampung Timur setiap tahunnya dari tahun 2014 sampai 2018 semakin meningkat, dan Perkapita disesuaikan di Kabupaten Lampung Timur selamakurun waktu mengalami peningkatan.

Peran sumber daya manusia berdasarkan sudut pandang Islam, hal ini berkaitan dengan filosofi pebangunan ekonomi dalam Islam yang terdapat

²⁸Lincolin Asryad, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, hal. 46

dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan dari Anas bin Malik, bahwa ia menyampaikan sebuah Hadis dari Rasulullah SAW:

إِنَّ الْكَافِرَ إِذَا عَمِلَ حَسَنَةً ، أُطْعِمَ بِهَا طُعْمَةً مِنَ الدُّنْيَا ، وَأَمَّا الْمُؤْمِنُ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى
يَدَّخِرُ لَهُ حَسَنَاتِهِ فِي الْآخِرَةِ ، وَيُعْقِبُهُ رِزْقًا فِي الدُّنْيَا عَلَى طَاعَتِهِ

Artinya: *Sesungguhnya orang kafir, bila mengerjakan suatu kebaikan, diberikan sebuah kelezatan di dunia. Sedangkan orang yang beriman, maka Allah menyimpan kepadanya di dunia sesuai dengan ketaatannya kepada Allah*”.²⁹

Al Qur’an telah memberikan perhatian yang lebih terhadap manusia, hal ini dapat dilihat dari petikan ayat dalam surat An Najm ayat 39.³⁰

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya : *“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”*.(An Najm : 39).

Dengan sumber daya manusia Islami adalah dimana manusia itu sendiri memiliki iman yang kuat mau berusaha dan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat.

Potensi-potensi yang diberikan kepada manusia pada dasarnya merupakan petunjuk (*hidayah*) Allah SWT yang diperuntukan bagi manusia supaya ia dapat melakukan sikap hidup yang serasi dengan hakekat

²⁹*Ibid.* hal 180

³⁰Teguh Suropto, *Manajemen SDM dalam Perspektif Ekonomi Islam : Tinjauan Manajemen SDM Dalam Industri Bisnis*, (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol II No. 2 Desember 2012)

penciptanya.³¹ Sejalan dengan upaya pembinaan seluruh potensi manusia, Muhammad Quthb berpendapat bahwa Islam melakukan pendidikan dengan melakukan pendekatan yang menyeluruh terhadap wujud manusia, sehingga tidak ada yang tertinggal dan terabaikan sedikitpun, baik dari segi jasmani maupun segi rohani, baik kehidupannya secara mental, dan segala kegiatannya di bumi ini. Pendapat ini memberikan petunjuk dengan jelas bahwa dalam rangka mencapai pendidikan Islam mengupayakan pembinaan seluruh potensi secara seimbang.³²

Manusia diciptakan dalam bentuk yang sempurna, agar manusia berpikir dan bersyukur atas apa yang Allah SWT telah berikan kepada manusia. Seperti dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 14:

ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾
 Artinya: *kemudian kami jadikan kamu pengganti-penganti mereka di muka bumi sesudah mereka, supaya kami memperhatikan bagaimana kamu bertaubat.*³³

Ayat-ayat dapat kita ketahui sebagai manusia di muka bumi, hendaknya menjaga amanah Allah SWT untuk senantiasa menjadi manusia yang memiliki potensi sumber daya dan mengembangkannya untuk mencapai kesejahteraan di dunian dan akhirat.

³¹Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Cet. III ;Jakarta:Bumi Aksara, 1996),h. 3

³²Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1997), h.

Kabupaten Lampung Timur yang perkembangannya digerakan oleh sektor-sektor seperti sektor pertanian, dan lainnya, dimana kontribusinya sektor tersebut terhadap PDRB adalah seperti berikut:

Tabel 1.6
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018

PDRB Menurut Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan (Persen)									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
A. Pertanian, kehutanan, dan perikanan	6,56	6,24	13,21	4,65	6,30	4,48	4,45	4,40	2,50	2,73
B. Pertambangan dan Penggalian	-8,91	-5,51	11,70	0,63	14,32	3,00	3,04	2,42	3,16	0,30
C. Industri Pengolahan	4,38	6,22	13,38	6,58	7,73	5,84	8,12	7,18	7,79	9
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,08	5,44	3,31	7,99	8,15	10,04	8,53	109,08	125,37	7,22
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	-	7,67	4,71	1,78	6,43	3,66	5,74	7,01	3,69
F. Konstruksi	4,12	4,39	8,80	4,29	4,73	5,76	1,35	6,23	11,83	8,92
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,18	7,33	11,78	7,31	7,46	6,31	4,75	1,76	4,82	7,23
H. Transportasi dan Pergudangan	8,46	10,01	7,09	8,18	7,68	7,46	11,78	7,97	6,66	4,89

I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-	-	19,92	6,81	6,86	6,03	8,28	4,76	8,37	9,33
J. Informasi dan Komunikasi	-	-	13,21	12,99	8,97	7,22	8,75	7,30	9,04	7,26
K. Jasa Keuangan Asuransi	-	-	15,76	7,67	9,07	7,59	2,25	4,04	3,66	1,84
L. Real Estat/Real Estate Activities	-	-	13,75	8,43	9,02	7,96	6,45	5,45	5,83	4,10
M. Jasa Perusahaan	4,48	4,65	21,45	13,38	14,10	13,97	7,79	2,85	5,62	5,45
N. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib Jasa	-	-	6,66	4,35	4,67	5,19	4,73	4,54	4,32	4,56
O. Pendidikan	-	-	16,38	8,36	8,47	9,11	7,16	4,30	4,40	9,80
P. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	12,72	7,48	7,78	8,48	7,63	6,19	4,71	5,94
Q. Jasa Lainnya	5,57	5,40	9,62	4,11	3,99	5,71	9,13	3,28	8,64	9,06
Produk Domestik Regional Bruto	4,38	5,06	12,29	4,24	8,96	2,86	4,58	4,23	4,63	3,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Derah Kabupaten Lampung Timur 2010-2018

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, perkembangan tingkat PDRB mengalami fluktuatif, pada tahun 2009-2011 mengalami kenaikan, pada tahun 2011 mencapai 12,29%. Pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan, pada tahun

2012 mencapai 4,24%. Pada tahun 2012-2013 mengalami kenaikan, tahun 2013 mencapai 8,96%. Pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan, pada tahun 2015 mencapai 4,58%. Pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan, pada tahun 2016 mencapai 4,23%. Pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan, tahun 2017 mencapai 4,64%. Dan pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan, pada tahun 2018 mencapai 3,78%.

Pembangunan suatu bangsa memerlukan aspek pokok yang disebut dengan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kedua sumber daya ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan.

Sumbangan atau jasa sektor pertanian pada pembangunan ekonomi terletak dalam: menyediakan surplus pangan yang semakin besar pada penduduk yang kian meningkat, meningkatkan permintaan akan produk industri dan dengan semakin mendorong keharusan diperluasnya sektor sekunder dan tersier, menyediakan tambahan penghasian devisa untuk impor barang-barang modal bagi pembangunan melalui ekspor hasil pertanian terus menerus, meningkatkan pendapatan desa untuk dimobilisasi pemerintah, dan memperbaiki kesejahteraan rakyat pedesaan.³⁴

Menurut Adam Smith, bahwa pertanian akan meningkatkan kemakmuran dalam pembangunan. Islam sebagai agama priapura, memiliki ajaran yang universal dan komprehensif. Islam sejak dirisalahkan oleh para utusan Allah telah memusatkan perhatian pada masalah lingkungan.

³⁴*Ibid*, M.L Jhingan... h. 362

Terlebih dalam misi yang disampaikan Nabi Muhammad SAW, baik melalui kitab Al-Qur'an maupun hadis.³⁵

Sumber daya alam ini yang bakal menjadi penopang hidup manusia di bumi dengan memanfaatkannya. Seperti dalam firman suat Al-Mu'minin ayat 19-21:

فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّاتٍ مِّنْ خَيْلٍ وَأَعْنَابٍ لَّكُمْ فِيهَا فَاكِهٌ كَثِيرٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿١٩﴾ وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالدُّهْنِ وَصِبْغٍ لِلْأَكْلِينَ ﴿٢٠﴾ وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسْقِيكُم مِّمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: *maka kami timbulkan di dalamna kebun-kebn untuk kamu, dari korma dan anggur-anggur. Dan untuk kamu pula buah-buahan bermacam-macam banyaknya, dan dari padanyalah kamu makan. Dan pohon kayu yang keluar dari bukit Thursina, tumbuh dengan minyak dan bumbu campuran untuk orang-orang makan. Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak adalah sesuatu yang patut kami ambil ibarat; kami beri minum kamu daripada apa yang keluar dari dalam perutnya dan ada pula yang memanfaatkannya banyak sekali untuk kamu, daripadanya pula kamu semua makan.* (Q.S Al-Mu'minin ayat 19-21).³⁶

Pembangunan seperti yang sudah ditegaskan di atas, tidak hanya dilihat dari sisi ekonomi saja tetapi juga dari sisi lainnya. Oleh karena itu keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh faktor ekonomi dan non ekonomi.

Maka dalam hal ini penulis tertarik untuk menuangkan permasalahan

³⁵M. Ghufroon, *Rekonstruksi Paradigma Fikih Lingkungan*, h. 7

³⁶Al-Qur'an, 23:19-20

padapotensi sumber daya alam di sektor pertanian dan sumber daya manusia dibidang pendidikan terhadap pembangunan ekonomi pada PDRB di Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan analisis tersebut maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Analisis Potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pembangunan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (Studi di Kabupaten Lampung Timur).**

D. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya pertumbuhan ekonomi pada PDRB di Kabupaten Lampung Timur
2. Belum dimanfaatkannya potensi sumber daya alam yang ada secara maksimal
3. Terbatasnya permodalan menjadi hambatan bagi masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dengan baik.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan pertimbangan luasnya cakupan masalah dan terbatasnya kemampuan peneliti maka dalam penelitian ini diperlukan batasan agar penelitian dapat terfokus. Penelitian ini membatasi masalah hanya pada Sumber Daya Alam (SDA) disektor petanian, Sumber Daya Manusia (SDM) di Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pembangunan ekonomi di

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dengan mengambil studi di Kabupaten Lampung Timur 2009-2018.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah :

1. Apakah potensi Sumber Daya Alam (SDA) berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018?
2. Apakah potensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018?
3. Apakah potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) secara bersama berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018?
4. Bagaimana menurut perspektif Ekonomi Islam tentang pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018?

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui pengaruh potensi Sumber Daya Alam (SDA) dalam meningkatkan pembangunan ekonomi pada PDRB di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018

2. Untuk mengetahui pengaruh potensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi pada PDRB menurut perspektif ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) secara bersama-sama terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018
4. Untuk mendeskripsikan menurut perspektif ekonomi Islam tentang pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini agar mendapatkan tambahan literatur atau referensi dan memberikan sumbangan pemikiran serta menambah ilmu pengetahuan penulis dan pembaca mengenai bidang keilmuan ilmu-ilmu ekonomi Islam yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2009-2018.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dalam mempraktekan teori selama perkuliahan dan menambah pengalaman serta pengetahuan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan menjadi referensi penelitian berikutnya dengan topik serupa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sumber Daya Alam

1. Definisi Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang tergolong didalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, tanah.³⁷

Pemanfaatan sumber daya alam ditentukan berdasarkan kegunaan sumber daya alam tersebut bagi manusia. Oleh karena itu, nilai suatu sumber daya alam juga ditentukan oleh nilai kemanfaatannya bagi manusia. Misalnya lahan pertanian yang subur dapat dijadikan daerah pertanian yang potensial. Manusia (penduduk) suatu negara merupakan sumber daya bagi negara karena manusia dapat memberikan manfaat bagi negaranya, seperti tenaga kerja, kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang dapat meningkatkan ekonomi negara.³⁸

Menurut Ahmad Heryawan, Sumber Daya Alam (SDA) merupakan tulang punggung suatu wilayah yang dapat memberikan kontribusi

³⁷Arga Laksana, *Ensiklopeida Sumber Daya Alam Indonesia*, (Yogyakarta: 2017), h. 3

³⁸Yasin, Maskoeri. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 1986, h. 598

terhadap PDRB dan juga kesejahteraan masyarakat, seperti sektor pertanian dan perikanan yang akan mempengaruhinya.³⁹

2. Ruang Lingkup Sumber Daya Alam

Sumber daya alam mencakup semua pemberian alam dibawah atau di atas bumi baik yang biotik atau abiotik. Pengertian sumber daya alam meliputi sumber daya alam dan sistem yang bermanfaat bagi manusia dalam hubungannya dengan teknologi, ekonomi, dan keadaan sosial tertentu. Kemudian penggunaan sumber daya alam yaitu sebagai konsumsi langsung, masukan untuk pengolahan, konsumsi untuk pengolahan lebih lanjut, dan pengolahan sumber daya untuk tujuan bermacam-macam. Sumber daya alam dapat dilihat dalam arti persediaan yang ada pada suatu saat (*research*) atau aliran dari barang sumber daya alam/jasa yang dihasilkan oleh persediaan sumber daya alam tersebut.⁴⁰

Stok atau reserve menunjukkan apa yang diketahui tersedia bagi penggunaan sepanjang waktu, sedangkan barang dan jasa menunjukkan bahwa barang dasar sedang dimanfaatkan. Dapat diperbaharunya suatu sumber daya alam tergantung cara pengelolaan yang tidak merusak karena beberapa perubahan, terhadap sumber daya alam tidak dapat dikembalikan lagi (*irreversible*). Tersedianya sumber daya alam tergantung pada tersedianya teknologi, tingkat biaya dan kendala sosial.

³⁹ Ahmad Heryawan, Akhmad Fauzi, dan Aceng Hidayat, *Analisis Ekonomidan Kebijakan Sumber Daya Alam Provinsi Jawa Barat*, Jurnal Ekonomi Pertanian Sumberdaya dan Lingkungan, Vol. 1 No. 11 Tahun 2014

⁴⁰ Karden Eddy Sotang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (Jakarta : Djambatan, 2003) , h. 46

Sumber daya alam harus dipandang sebagai bagian sistem secara luas. Jangan sampai pengelolaan suatu sumber daya akan merusak jenis sumber daya lain.⁴¹

Ekonomi Islam adalah praktik ekonomi yang beretika. Dalam Islam manusia diberi tanggung jawab penuh untuk memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam.

Adapun Nash Al-Qur'an tentang sumber daya alam tercantum dalam surat Hud ayat 61 Allah SWT berfirman:

.....هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ.....

Artinya : “Dia telah menciptakan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya”. (Q.S. Hud:61).

Ayat-ayat tersebut secara jelas menyatakan bahwa manusia diciptakan Allah untuk menjaga, mengelola atau memanfaatkan dan memakmurkan bumi dengan beragam kekayaan sumber daya alam yang ada tanpa melakukan eksploitasi atau perusakan. Manusia harus selalu diingatkan dan disadarkan bahwa ketetapan dan hukum Tuhan, baik yang tersurat dalam Al-Qur'an maupun yang ada di alam semesta ini, tidak mungkin keliru atau spekulatif.⁴²

⁴¹*Ibid*, h. 48

⁴²Fachruddun M Mangunjaya, *Konservasi Alam dalam Islam*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 1

3. Potensi Sumber Daya Alam Pertanian

Potensi adalah sebuah keutamaan atau keunggulan yang dimiliki oleh seseorang atau daerah yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dan bisa menjadi bermanfaat.⁴³

Potensi sumber daya alam yang terdapat di Lampung Timur yaitu pertanian. Pertanian yang dimaksud ialah mencakup pertanian tanaman bahan makanan, kehutanan, perkebunan, perternakan dan perikanan.⁴⁴

Sektor pertanian memiliki kewajiban untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani. Pertumbuhan dan kesejahteraan tersebut tergantung pada tingkat pendapatan usaha tani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri.

Dalam Q.S. Al-An'am ayat 141, menjelaskan tentang sumber daya alam terutama pertanian sebagai kegiatan mengolah tanah dan menanaminya dengan tanaman yang bermanfaat. Sebagaimana firmannya:⁴⁵

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ..... ﴾

Artinya: “Dan Dia-lah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan yang tidak berjunjung...”

⁴³*Ibid*, hlm. 41

⁴⁴ BPS Lampung Timur Dalam Angka, tahun 2017

⁴⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya cetakan ke-10*, (Bandung: Diponegoro, 2004), h.146

B. Sumber Daya Manusia

1. Definisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan terjemahan “*Human resources*” namun menurut Tan Goan Tiang tenaga kerja (*man power*) ialah besarnya bagian dari penduduk yang dapat diikutsertakan dalam proses ekonomi.⁴⁶ Bahkan sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan personal, (personalia, kepegawaian dan sebagainya).⁴⁷

Deolaiker, menjelaskan bahwa modal manusia untuk menjadi sumber manusia yang andal dalam pembangunan apabila kualitasnya tinggi. Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembangunan dan teknologi yang pada akhirnya dapat menimbulkan kenaikan produktifitas penduduk.⁴⁸

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, karya dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan bagi informasi, tersedianya modal dan memadanya bahan, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.

⁴⁶Mantra, *Demografi Umum Edisi Kedua*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2000, hal 3

⁴⁷ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana, Jakarta, 2009, hlm.4

⁴⁸*Ibid*, Nurul Huda, dkk... h. 163.

2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / *Human Development Index* (HDI) merupakan pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan, dan standar hidup untuk semua negara/daerah seluruh dunia.⁴⁹ Perkembangan pembangunan manusia seperti disebutkan dalam “Indonesia Human Development Report 2004” (UNDP), sangat tergantung pada pertumbuhan ekonomi dari awal tahun 1970 sampai akhir 1990.⁵⁰

Indeks pembangunan manusia dianggap memiliki peranan paling penting dalam menentukan kualitas manusia, menurut Kuncoro komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) meliputi (1) peluang hidup (*Longevity*) diukur dengan menggunakan indikator harapan hidup berdasarkan variabel rata-rata jumlah kelahiran hidup dan jumlah rata-rata anak yang tetap hidup. (2) pengetahuan diukur dengan dua indikator yaitu tingkat melek huruf dengan melihat jumlah yang telah berusia 15 tahun atau lebih yang mampu membaca dan menulis huruf latin dan sebagai presentase terhadap jumlah total penduduk berusia 15 tahun atau lebih dan indikator rata-rata lama sekolah dengan melihat rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan penduduk berusia 15 tahun atau lebih, dihitung dengan memasukan 2 variabel yaitu: gelar yang telah dicapai dan pencapaian tingkat pendidikan. (3) standar hidup

⁴⁹Yusniah Anggraini, *Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia*, Jakarta Selatan: 12720 Pondok Safitri Indah, hal. 8

⁵⁰Maya Masita Septiarini, Sri Herianingrum, *Analisis I-Hadi (Islamic Human Development Index) Di Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 4 No. 5 Mei 2017) hal. 31

layak diperoleh dengan menggunakan indikator tingkat konsumsi riil perkapita yang disesuaikan.⁵¹

3. Sumber Daya Manusia dalam Islam

Adapun dasar dari filosofi ekonomi Islam menyatakan bahwa fungsi manusia baik dalam konteks individu maupun anggota masyarakat adalah sebagai khalifah Allah di muka bumi. Inilah kelebihan konsep pembangunan islam dari konsep-konsep lainnya, dengan mendudukan peran manusia pada tempat yang tinggi dan terhormat, tetapi sangat bertanggung jawab. Manusia adalah wakil Allah di muka bumi untuk memakmurkan bumi dan tanggung jawab kepada Allah tentang pengelolaan sumber daya yang diamanahkan kepadanya.⁵²

Hakikat manusia menurut pandangan Islam, tidak bisa dilepaskan dari hakikat dibalik penciptaan manusia ke dunia. Islam dari hakikat dibalik penciptaan manusia ke dunia. Islam telah menjelaskan secara perinci tentang tujuan diciptakannya manusia yang kemudian dikaitkandengan peran manusia dalam kehidupan. Pada pencipta manusia, Allah SWT telah menempatkan manusia sebagai fi al-ard, yakni menempatkan manusia sebagai makhluk paling sempurna diantara makhluk-Nya yang lain di muka bumi. Kedudukan manusia ini tidak lain dalam rangka mengemban misi agung yakni memakmurkan bumi dengan penuh amanah dan tanggung jawab di hadapan Allah SWT. Khalifah berarti wakil atau pengganti, pemimpin, pemakmur. Dalam konteks ini

⁵¹Kuncoro, Mudrajat, *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta: Erlangga, hal 5

⁵²*Ibid*, Nurul Huda dkk... hlm 182

manusia adalah wakil Allah SWT yang memiliki kewajiban moral untuk melaksanakan segala kehendak Allah SWT di muka bumi ini agar bumi tetap dalam kondisi terpelihara dan makmur.⁵³

Sebagaimana firman Allah Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, sesungguhnya aku hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau? Tuhan berfirman, Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.⁵⁴

C. Pembangunan Ekonomi pada Produk Domestik Regional Bruto(PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto dapat diartikan sebagai semua barang dan jasa sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan ekonomi yang beroperasi di wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari atau dimiliki oleh penduduk daerah tersebut, merupakan produk domestik daerah yang bersangkutan (BPS).⁵⁵

⁵³Ibid, Nurul Huda dkk...hal. 183

⁵⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, Diponegoro, Jawa Barat*,2010,hlm.6

⁵⁵Sukirno, S. *Makroekonomi Edisi Ketiga*, Jakarta, 2006. PT RajaGrafindo Persada, hal. 3

Pendapatan per kapita sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi tidak luput dari kelemahan. PDRB yang dihasilkan suatu daerah tidak berarti PDRB dimiliki oleh semua penduduknya secara merata. Mungkin terjadi sebagian kecil orang di dalam daerah tersebut memiliki kekayaan yang melimpah sedangkan sebagian besar lainnya hidup dalam kemiskinan. Kalau kemiskinan ini dirata-ratakan dalam perkapita PDRB akan diperoleh nilai yang tinggi. Kemiskinan akan tertutup oleh adanya kekayaan yang luar biasa yang dimiliki oleh sebagian kecil masyarakat tadi.

PDRB adalah nilai bersih barang dan jasa-jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam periode.⁵⁶ Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Badan Pusat Statistik (BPS) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan total keseluruhan dari nilai tambah yang timbul akibat adanya aktifitas ekonomi disuatu daerah. Data PDRB tersebut menggambarkan potensi sekaligus kemampuan suatu daerah untuk mengelola sumber daya alam yang dimiliki, dalam suatu proses produksi, sehingga besarnya PDRB yang dihasilkan oleh suatu daerah sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor produksi yang tersedia.⁵⁷

⁵⁶ Hadi Sasana, *Jurnal Pembangunan, Analisis dampak transfer pemerintah terhadap kinerja fiskal di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dalam Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal*. 2006, hlm.223

⁵⁷BPS Lampung Timur Dalam Angka, tahun 2017

Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap kemiskinan, pendekatan pembangunan tradisional lebih difokuskan pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto suatu wilayah, laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah tidak serta merta diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto semata akan tetapi juga harus memperhatikan pemerataan dalam pendistribusian pendapatan. PDRB merupakan data yang sangat dibutuhkan dalam rangka perencanaan pembangunan daerah dan dapat digunakan sebagai alat evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan dibidang ekonomi.⁵⁸

D. Ekonomi Islam

1. Definisi Ekonomi Islam

Islam mendefinisikan agama bukan hanya berkaitan dengan spiritualitas atau ritualitas, namun agama merupakan serangkaian keyakinan, ketentuan dan peraturan serta tuntunan moral bagi setiap aspek kehidupan manusia.⁵⁹

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, karenanya ia merupakan bagian tak terpisahkan (integral) dari agama Islam, dimana Islam menyediakan berbagai atauran yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi.⁶⁰

⁵⁸Gusti Gde Oka Pradnyana, *Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan , Hotel dan Restoran Terhadap PDRB Kota Denpasar* Vol. 10 No. 1 tahun 2012, hal. 77-78

⁵⁹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 14

⁶⁰*Ibid*, hlm. 13

Ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas Muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam.⁶¹

2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip yang mendasar dalam ekonomi Islam yang mengatur bagaimana ekonomi Islam berjalan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan as-Sunah diantaranya:

a. Tauhid

Fondasi ajaran Islam adalah tauhid. Isi tauhid itu sendiri jelas terpapang pada dua kalimat syahadat yang menyatakan bahwa: "Tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah". Dengan tauhid yang benar, pelaku ekonomi menjadikan landasan ketauhidan dalam setiap aktivitasnya.⁶²

b. Nubuwwah

Telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik. Model percontohan ideal bagi bagi umat manusia. Maha suci Allah yang telah menciptakan para Nabi agar senantiasa memberi kita pedoman dan bimbingan untuk senantiasa selamat menjalani bahtera dunia menuju kampung akhirat. Sifat yang dimiliki

⁶¹Burhanuddin Abdullah, *Ekonomi Islam*, (Rajawali:Pers 2013) hal 19

⁶²Amiruddin K, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Makassar: Alauddin Press 2014), h.39.

Rasulullah SAW adalah Siddiq (jujur), Fathanah (kredibilitas), Amanah (tanggungjawab), dan Tablig (komunikasi dan terbuka).

c. Khalifah (pemerintahan)

Dalam Islam, institusi bernama pemerintah sangat berperan sentris dalam perekonomian. Peran utama dari pemerintah adalah menjamin perekonomian agar berjalan sesuai syariah dan menjamin tidak terjadinya pelanggaran terhadap hak-hak manusia. Pemerintah juga sangat berperan terhadap pencapaian *maqashid syariah* yaitu pencapaian dan penjagaandin, *nafs*, *'akl*, *nasb*, dan *maal*. Untuk mendukung tugas kekhalfahan manusia dibekali dengan berbagai kemampuan dan potensi spiritual. Disamping disediakan sumber material yang memungkinkan pelaksanaan misi itu dapat tercapai secara efektif.⁶³

d. Adil

Allah SWT memerintahkan seluruh manusia untuk berbuat adil, tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.⁶⁴

3. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan akhir ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*maqashid asy syari'ah*), yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ekonomi Islam tidak sekedar berorientasi untuk pembangunan fisik-material dari individu, masyarakat dan negara saja,

⁶³*Ibid*, h.41.

⁶⁴*Ibid*, h.43.

tetapi juga memerhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia.⁶⁵

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian Analisis Pengaruh Potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pembangunan Ekonomi menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Lampung Tengah) telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya salah satunya dilakukan oleh Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas, Katryn Trie Wicak Ikhsani, Fakultas Ekonomi, Universitas Esa Unggul (Forum Ilmiah Volume 12 Nomor 1, Januari 2015) Melalui Penelitiannya yang Berjudul “Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia”. Hasil penelitian ini bagaimana menjelaskan kualitas sumber daya manusia dalam memanfaatkan dan mengolah sumber daya alam dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kualitas sumber daya manusia disuatu negara tersebut. Apabila suatu negara sudah memiliki sumber daya alam yang baik tetapi tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka negara itu bisa saja diatur oleh negara luar yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Selain faktor eksternal tentu ada faktor internal yang sangat berpengaruh. Salah satu contoh faktor internal yang menyebabkan baik tidaknya kualitas

⁶⁵*Ibid.*

seorang manusia adalah dalam diri manusia itu sendiri. Dimungkinkan memang karena bawaan genetik yang memungkinkan seseorang memiliki kualitas kurang serta kurangnya motivasi dalam diri untuk menimba ilmu. Sumber daya alam dan tingkat perekonomian suatu negara memiliki kaitan yang erat, dimana kekayaan sumber daya alam secara teoritis akan menunjang pertumbuhan ekonomi yang pesat. Akan tetapi, pada kenyataannya hal tersebut justru sangat bertentangan karena negara-negara di dunia yang kaya akan sumber daya alamnya seringkali merupakan negara dengan tingkat ekonomi yang rendah.⁶⁶

Soewartoyo dan Toni Soetopo (Volume IV, Nomer 2, 2009) melalui penelitiannya yang berjudul "Potensi Sumber Daya Alam dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kawasan Masyarakat Pesisir, Kabupaten Bangka". Hasil analisis dari penelitian penulis adalah berkaitan dengan potensi SDA pertambangan yang telah mengalami kerusakan, maka pembangunan SDM harus diarahkan pada sektor-sektor pertanian dan perkebunan yang merupakan potensi di Kabupaten Bangka. Sebagaimana dikemukakan oleh Emil Salim bahwa : " ada kekhawatiran terjadinya konflik horizontal yang pemicunya adalah laban pekerjaan yang tidak disiapkan pasca tambang timah, karena saat ini belum ada persiapan menghadapi dunia baru, dunia pasca timah. Dengan demikian sambil tetap mengeksplorasi timah dengan bijaksana tanpa merusak lingkungan, persiapan diversifikasi, pariwisata, perkebunan, pertanian perlu dilakukan

⁶⁶Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas, Katryn Trie Wicak Ikhsani, *Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia* (Forum Ilmiah Volume 12 Nomor 1, Januari 2015)

bahkan perlu mengembangkan pendidikan dengan mempersiapkan universitas terbaik sekaliber UI, UGM, dan ITB" (Pos Belitung, 12 Maret 2010). Artinya diperlukan kesiapan dalam pembangunan SDM untuk membangun Kabupaten Bangka.⁶⁷

Akhmad Fauz, Guru besar ekonomi sumber daya alam dan lingkungan FEM IPB (Jurnal Ekonomi Lingkungan Vol.I3/No.2/2009) melalui penelitiannya yang berjudul "Sinergi antara Pembangunan Ekonomi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan" hasil penelitian ini sumber daya alam dan lingkungan (SDAL) merupakan aset yang menghasilkan arus barang dan jasa, baik yang dapat dikonsumsi langsung maupun tidak untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam dalam beberapa hal juga merupakan barang publik (*public good*) yang hak pemilikannya tidak terkukuhkan dengan jelas.⁶⁸

Ryan Ezkirianto dan Muhammad Findi A, (Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan Vol. 2 No. 1, Juli 2013) melalui penelitiannya berjudul "Analisis Keterkaitan Antara Indeks Pembangunan Manusia dan PDRB Per Kapita di Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyediaan sarana fisik yang baik dapat meningkatkan mobilitas kegiatan ekonomi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Namun kinerja pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia

⁶⁷Soewartoyo dan Toni Soetopo Potensi, *Sumber Daya Alam dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kawasan Masyarakat Pesisir, Kabupaten Bangka* (Volume IV, Nomer 2, 2009)

⁶⁸Akhmad Fauz, *Sinergi antara Pembangunan Ekonomi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan* (Jurnal Ekonomi Lingkungan Vol.I3/No.2/2009)

mempertlihatkan kesenjangan yang signifikan antara provinsi di Indonesia Bagian Barat dan Indonesia Bagian Timur.⁶⁹

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu sama-sama meneliti tentang potensi sumber daya alam dan kualitas sumber daya manusia di suatu daerahnya. Perbedaan dengan peneliti sebelumnya terletak pada variabel penelitian yang berbeda dan tahun periode penelitian.

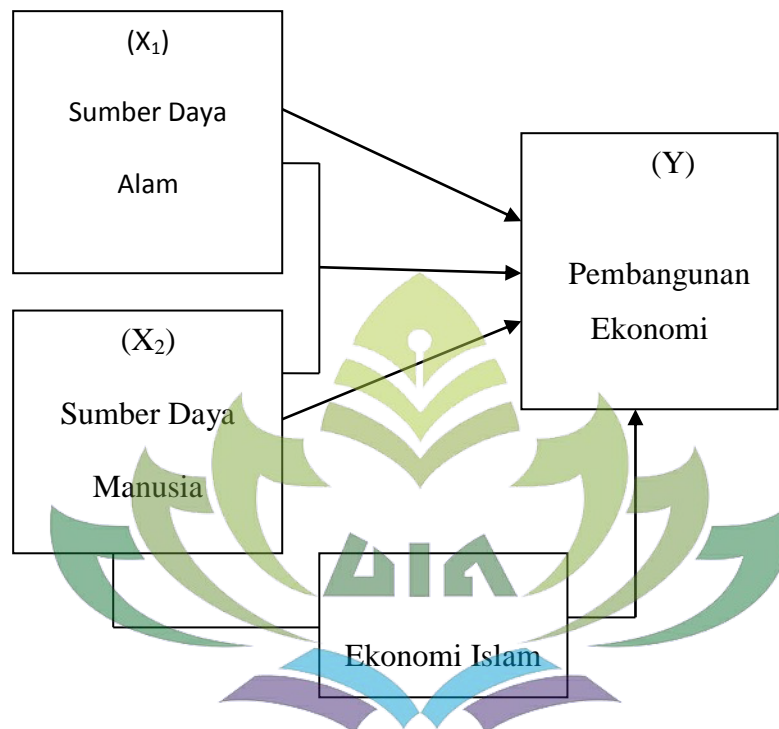
F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan penulis maka untuk lebih memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini dimunculkan kerangka pikir yang skematis untuk menjelaskan potensi Sumber Daya Alam (SDA) di sektor pertanian, Sumber Daya Manusia (SDM) di Indeks Pembangunan Manusia (IPM), terhadap pembangunan ekonomi di PDRB di Kabupaten Lampung Timur.

Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu analisis potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi, dan pandangan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap pembangunan ekonomi menurut perspektif ekonomi Islam di Kabupaten Lampung Timur. Dalam

⁶⁹Ryan Ezkirianto, Muhammad Findi A, *Analisis Keterkaitan Antara Indeks Pembangunan Manusia dan PDRB Per Kapita di Indonesia*, (Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan Vol. 2 No. 1, Juli 2013)

penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu Pertanian (X_1), indeks pembangunan manusia (X_2), kemudian sebagai variabel terikat adalah PDRB (Y), dari uraian tersebut, maka hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar : Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang menjadi objek dalam penelitian.⁷⁰ Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan kajian kajian teoritis dan kerangka berpikir diatas, maka akan disusun hipotesis dari landasan teoritis dan penelitian terdahulu adalah:

⁷⁰Samidi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P 2013/2014* (Jurnal Educth Vol.1 No 1 Maret 2015

1. Pengaruh Sumber Daya Alam (SDA) di Sektor Pertanian Terhadap pembangunan ekonomi di PDRB

Sektor pertanian memiliki peranan penting di Kabupaten Lampung Timur. Ini terkait dengan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pemenuh kebutuhan pokok.

Menurut teori Rostow perekonomian yang ada pada suatu negara dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, negara maju, negara berkembang, negara maju dan sangat maju. Pada negara berkembang, sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian diikuti oleh sektor industri pengolahan dan jasa.⁷¹

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ainda Violita Ovilia dalam skripsinya : Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pringsewu Periode 2008-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam, dengan menggunakan metode kuantitatif menemukan bahwa pertanian memiliki pengaruh yang positif terhadap PDRB.

Dari dasar teoritis dalam penelitian terdahulu diatas, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

⁷¹Meilisa Fajriani, Djaimi Bakce, Jumatri Yusri, *Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Provinsi Riau* (Jurnal Vol. 2 No 1 Februari 2015)

2. Pengaruh Sumber Daya Manusia (SDM) di IPM Terhadap pembangunan ekonomi di PDRB

Sumber Daya Manusia merupakan landasan utama bagi kesejahteraan setiap negara, menurut Ramirez, et.al dan Brata keterkaitan indeks pembangunan manusia dan pembangunan ekonomi dapat dipahami dari 2 arah, yaitu pengaruh dari pertumbuhan ekonomi terhadap pembangunan manusia dan pengaruh dari pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia tidak bisa dianggap linier atau langsung, namun ditentukan oleh sejauhmana peranan faktor-faktor yang menghubungkan kedua konsep tersebut.⁷²

Ari Anggrani Winadi Prasetyoning Tyas, Katryn Trie Wicak Ikhsani, dalam jurnalnya menemukan “Sumber Daya Alam Dan Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia” menggunakan metode analisis regresi berganda dari tahun 2000 hingga tahun 2013. Hasil dari penelitian ini adalah variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap PDRB, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan IPM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

H₁ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan IPM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

⁷²*Ibid*, Yusniah Anggraini...hal. 37

3. Pengaruh Potensi Sumber Daya Alam (SDA) di sektor pertanian dan Sumber Daya Manusia (SDM) di IPM secara simultan terhadap Pembangunan Ekonomi di PDRB

Sumber daya alam merupakan tulang punggung ekonomi suatu wilayah yang memberikan kontribusi terhadap PDRB dan juga kesejahteraan masyarakat termasuk sektor pertanian.⁷³

Konsep pembangunan ekonomi yang bertumpu pada pertumbuhan yang dihasilkan oleh upaya pemerataan, dengan penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.⁷⁴

Hasil dari penelitian ini adalah variabel pertanian dan IPM berpengaruh terhadap PDRB, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan sektor pertanian dan IPM secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

H₁₃ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan sektor pertanian dan IPM secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

⁷³Ahmad Heryawan, Ajhmad Fauzi, dan Aceng Hidayat, *Jurnal Ekonomi Pertanian, SumberDaya dan Lingkungan*, 2014, 1-11

⁷⁴Ginandjar Kartasasmita, *Pemberdayaan Masyarakat, Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*, Alfabeta, Bandung, 2003, hlm. 9

DAFTAR PUSAKA

- Ratminto, *Manajemen Pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Ensiklopedia Indonesia, *Departeen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pakhi Pamungkas, 1997)
- Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas¹, Katryn Trie Wicak Ikhsani, *Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia*, Forum Ilmiah Volume 12 Nomor 1, Januari 2015
- Viethzal Rival Dan Ella Juavani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada 2009)
- Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Putra Grafika, 2006)
- Todaro, Michael P. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. (Jakarta: Erlangga, 2000)
- Soewartoyo dan Toni Soetopo, *Potensi Sumber Daya Alam dan Peningkatan Sumber Daya Manusia di Kawasan Masyarakat Pesisir, Kabupaten Bangka* (Jurnal Kependudukan Indonesia, Vol. IV, No. 2 2009)
- Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Alfabeta, Bandung, 2014
- M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2013
- Asumsi, *Konsep Pembangunan Ekonomi Islam*, Jurnal Al Manawarid Edisi X, 2003,
- Muhammad Hasan, Muhammad Aziz, *Pembangunan ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat* (Makasar : CV. Nur Lina, 2018)
- Santi R. Siahaan, Elvis F. Purba dan Ridho MB Simangunsong (Universitas HKBP Nommensen)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018
- Hafit Yudi Suprobo, Redaksi WE Online/Ant, *Peningkatan Kualitas SDM Tercermin dalam IPM*, Jakarta: Gedung MPR/DPR/DPD RI, 2019.
- Minar Winda, Dr. Hj. Yusni Maulida SE, MSi, Lapeti Sari SE, Msi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Siak*, JOM FEKON Vol. 1 No.2 Tahun 2014
- Teguh Suropto, *Manajemen SDM dalam Perspektif Ekonomi Islam : Tinjauan Manajemen SDM Dalam Industri Bisnis*, (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol II No. 2 Desember 2012)
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. III ;Jakarta:Bumi Aksara, 1996)
- Ahmad Heryawan, Akhmad Fauzi, dan Aceng Hidayat, *Analisis Ekonomidan Kebijakan Sumber Daya Alam Provinsi Jawa Barat*, Jurnal Ekonomi Pertanian Sumberdaya dan Lingkungan, Vol. 1 No. 11 Tahun 2014
- Karden Eddy Sotang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, (Jakarta : Djambatan, 2003)

- Fachruddun M Mangunjaya, *Konservasi Alam dalam Islam*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya cetakan ke-10*, (Bandung: Diponegoro, 2004)
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana, Jakarta, 2009
- Yusniah Anggraini, *Kebijakan Peningkatan Endeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia*, Jakarta Selatan: 12720 Pondok Safitri Indah
- Maya Masita Septiarini, Sri Herianingrum, *Analisis I-Hadi (Islamic Human Development Index) Di Jawa Timur*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 4 No. 5 Mei 2017)
- Kuncoro, Mudrajat, *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta: Erlangga
- Hadi Sasana, *Jurnal Pembangunan, Analisis dampak transfer pemerintah terhadap kinerja fiskal di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dalam Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal*. 2006
- Gusti Gde Oka Pradnyana, *Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap PDRB Kota Denpasar* Vol. 10 No. 1 tahun 2012
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012)
- Amiruddin K, *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Makassar: Alauddin Press 2014)
- Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia* (Forum Ilmiah Volume 12 Nomor 1, Januari 2015)
- Soewartoyo dan Toni Soetopo Potensi, *Sumber Daya Alam dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kawasan Masyarakat Pesisir, Kabupaten Bangka* (Volume IV, Nomer 2, 2009)
- Akhmad Fauz, *Sinergi antara Pembangunan Ekonomi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan* (Jurnal Ekonomi Lingkungan Vol.I3/No.2/2009)
- Ryan Ezkirianto, Muhammad Findi A, *Analisis Keterkaitan Antara Indeks Pembangunan Manusia dan PDRB Per Kapita di Indonesia*, (Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan Vol. 2 No. 1, Juli 2013)
- Samidi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadership Terhadap Kreativitas Belajar Matematika pada Siswa SMP Negeri 29 Medan T.P 2013/2014* (Jurnal Educth Vol.1 No 1 Maret 2015)
- Meilisa Fajriani, Djaimi Bakce, Jumatri Yusri, *Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Provinsi Riau* (Jurnal Vol. 2 No 1 Februari 2015)
- Ahmad Heryawan, Ajhmad Fauzi, dan Aceng Hidayat, *Jurnal Ekonomi Pertanian, SumberDaya dan Lingkungan*, 2014
- Ginandjar Kartasasmita, *Pemberdayaan Masyarakat, Konsep Pembangunan yang Berakar Pada Masyarakat*, Alfabeta, Bandung, 2003
- Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hlm. 22

Rosalendro Eddy Nugroho, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Indonesia periode 1998-2014*, (Jurnal PASTI Vol X No. 2, 177-191)

Wijayanto Ravi Dwi. *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2003-2007*. Skripsi Universitas Diponegoro Dipublikasikan.

Supranto. J. *Metode Ramalan Kuantitatif Untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1993

Wahyu Supriyanto, Rini Iswandari, *Kecenderungan Sivitas Akademik dalam Memilih Sumber Referensi untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13, No.1, 2017

Suwanti, Edy Yusuf Agung Gunanto, *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Untuk Sektor Pertanian Terhadap PDRB Sektor Pertanian 35 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2010* (Jurnal Of Economics Vol 2 No 4, Tahun 2013)

Atyfanda Pangestika, *Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)*. Skripsi dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang: 2015

Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan E-views*, (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta, 2011)

Junaidi, *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*, 2010

C.M Jarque and A.K Bera, *A Test for Normality of Obsevation and Regression Residual*, International Statistic Reviews. Vol. 55, No. 2, Agustus 1987

Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*, (Yogyakarta,Gaya Media, 2016)

Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews* (Jakarta: Erlangga, 2012)

Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*, (Yogyakarta,Gaya Media, 2016)

tyfada Pangestika, *Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM) , Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM)*, Skripsi (Semarang: Universitas Negri Semarang, 2015)

Muhammad Chadhir, *Analisis Faktor-faktor yang Mmepengaruhi Ekspor Teh Indonesia ke Negara Inggris 1979-2012*, (Jurnal Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia, 2015 ISSN 2252-6765)

Muhamad Iqbal, *Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda*, Dosen Perbanas Institute Jakarta

Dodi Suwarsito dan Erna Zuni Astuti, *Analisis Regresi dan Korelasi Antara Pengunjung Dan Pembeli Terhadap Nasional Di Indomart Dengan Metode Kuadrat Terkecil*. Retrived from e-jurnal, 2013

Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistic dengan E-views*, (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta), 2011

Mimi Hayati, Elfiana, Martina, *Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh*, *Jurnal S.Pertanian 1* (3): 213-222 (2017)

Arsyad, 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE UGM Yogyakarta

Andaiyani, *Pengaruh Index Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Operasional Terhadap Jumlah Alokasi Belanja Modal pada Pemerintahan Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat*. Ringkasan Thesis; Pontianak, Program Pascasarjana Universitas Tnjngpura.

Eka Pratiwi Lumbantoruan, Paidi Hidayat, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi di Indonesia*, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 2 No. 2*, tahun 2011

Prof. Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2010

Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2010

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 20. Edisi keenam*, Universitas di Ponogoro: 2009.

Avinda Violita Ovilia, *Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Pringsewu Periode 2008-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Universitas Islam Negeri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018

Wiwit Rahayu, Nuning Setyowati, *Dinamika Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi di Kawasan Solo Raya*, *Jurnal Of Sustainable Agriculature*, Vol. 31 No. 1, Maret 2016

Andini Mulyasari, *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto*, *Jurnal Vol. 5 No.4* tahun 2018

Tino Handayani, Didik Susetyo, M.Syirod Saleh, *Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 15 No. 2, tahun 2017

Moh Muqorrobin, *Pengaruh IndeksPembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur*, *Jurnal Vol. 5 No. 3* tahun 2017

Amanah Aida Qur'an, *Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam*, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2017

Dhini Kurniawati, *Manajemen Sumberdaya Manusia dalam Perspektif Islam dan Elevansinya dengan Manajemen Modern*, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2018 Vol 11 No. 1

Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta:Pustaka al-Husna, 1995.

Djumadi, *Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam*, *Jurnal Vol. XII, No.1*, Juni 2016